

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera dalam penelitian ini, maka hasil peneliti akan menjabarkan dalam tiga pokok bahasan yaitu, pra siklus, siklus I dan siklus II.

##### **1. Pra siklus**

Pra siklus dilaksanakan pada Hari Kamis, tanggal 06 September 2012, sebelum menggunakan *Strategi The Power Of Two*, hasil belajar IPS siswa kelas V MI Salafiyah Bahauddin Ngelom berjumlah 25 siswa hanya 8 siswa yang berhasil dan 17 siswa yang masih belum tuntas, dengan nilai rata-rata 61.4% dengan prosentase ketuntasan 32% sedangkan kriteria ketuntasan minimal 75. Ini menunjukkan rendahnya kemampuan siswa dalam proses pembelajaran IPS.

Sejumlah faktor sebagai penyebab rendahnya hasil belajar IPS adalah dari kurang staretgi guru dan kurangnya fasilitas sekolah salah satunya dari media yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, peneliti melihat dengan kurang tepatnya proses pembelajaran tanpa menggunakan media sehingga bisa membuat siswa bosan dan sulit untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru ini menjadi penyebab proses pembelajaran di ruang kelas

tidak aktif dan banyak siswa yang berbicara sendiri tidak fokus dalam proses pembelajaran IPS, Berikut ini hasil belajar siswa kelas V MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Sepanjang sebelum menggunakan Strategi *The Power Of Two*

Tabel 4.1  
 Nilai hasil siswa kelas V MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Sepanjang  
 sebelum menggunakan *Strategi The Power Of Two*

No.	Nama Siswa	Nilai	
		Skor	Keterangan
1	Ibrahim azmi	50	Tidak tuntas
2	Hesti fitri diani	75	Tuntas
3	Intan prameswari	50	Tidak Tuntas
4	Thohiratul hasanah	55	Tidak tuntas
5	Widya khodijah	60	Tidak Tuntas
6	Khoirotun nisa'	25	Tidak tuntas
7	Rizal	55	Tidak tuntas
8	Anggi	45	Tidak tuntas
9	Oktafiani izzatur rahmah	40	Tidak tuntas
10	M amar	75	Tuntas
11	M luqman	45	Tidak tuntas
12	A zaqi dahlan	80	Tuntas
13	Putri nur zahroh	75	Tidak tuntas

14	Rahma Ramadhani	75	Tuntas
15	Tasya maulida saputri	50	Tidak Tuntas
16	Achmad khafi	80	Tuntas
17	Devan satrio	50	Tidak tuntas
18	Dimas	55	Tidak Tuntas
19	M fajrul farah	40	Tidak tuntas
20	Farikha izza	75	Tuntas
21	Habib	85	Tuntas
22	Latifatur rohmag	60	Tidak Tuntas
23	Farhana	85	Tuntas
24	Ahmad wajjridollah	70	Tuntas
25	Abdullah	80	Tidak Tuntas
<b>Jumlah Skor</b>		1535	
<b>Rata - rata Kelas</b>		61.4%	
<b>Prosentase Ketuntasan</b>		32%	

### **Keterangan**

Siswa yang tuntas : 8

Siswa yang belum tuntas : 17

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa sebelum menggunakan *Strategi The Power Of Two* sangat rendah,

yang tuntas hanya 8 siswa dan yang tidak tuntas 17 siswa di bawah standar kelulusan. Ini semua menunjukkan bahwa selama ini peserta didik kurang memahami dan tidak fokus kepada materi IPS yang di sampaikan oleh guru.

## 2. Siklus I

### a. Perencanaan

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan di kelas V yang terdiri dari 28 siswa, 15 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki pada Hari Sabtu, 8 September 2012 jam pelajaran pertama dan kedua dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pada siklus I merupakan proses pembelajaran IPS dengan pokok bahasan keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dengan menggunakan strategi *the power of two*.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, materi ajar, perlengkapan media, lembar evaluasi siswa, instrument kegiatan guru dan siswa, instrument penelitian, serta alat-alat pengajaran yang mendukung.

### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan diawali guru dengan mengkondisikan siswa agar siap dalam mengikuti proses pembelajaran yang akan berlangsung dengan diawali salam dan bismillah. Siswa menjawab salam guru dan membaca

bismillah dengan serempak. Guru memberikan sedikit lagu-lagu agar siswa-siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran, kemudian melihat gambar-gambar budaya di Indonesia berupa rumah adat, pakaian adat, alat musik dan menunjuk salah satu siswa untuk maju ke depan untuk menjawab pertanyaan dari guru salah satunya menunjuk gambar yang ada dan menyebutkan nama provinsi beserta suku dan budaya, kemudian guru memberi gambaran kepada siswa tentang materi yang akan berlangsung, yakni tentang materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Selain itu, untuk mengukur kemampuan siswa, guru melakukan tanya jawab dengan menunjuk salah satu siswa dan menjawab dengan cepat seputar materi budaya-budaya di Indonesia untuk menggali pengetahuan awal siswa. Sebagaimana hasil pengamatan penulis sebagai berikut dibawah ini:

Pada waktu kegiatan pembelajaran inti, guru menjelaskan sedikit tentang pengertian bangsa dan budaya dan memberikan sedikit gambaran budaya yang ada di Indonesia, guru menjelaskan aturan pada materi yang akan berlangsung Kemudian guru memberi beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai suku bangsa dan budaya salah satunya adalah:

- 1) Sebutkan alat musik yang ada di Jawa Timur?
- 2) Suku Madura terletak di provinsi?
- 3) Angklung nama alat musik berasal dari provinsi?

Setelah siswa menjawab pertanyaan dari guru siswa menggali lebih dalam budaya apa saja yang ada di Indonesia secara pribadi, guru memberi satu pertanyaan kepada siswa dengan pertanyaan yang berbeda-beda, kemudian siswa menjawab pertanyaan di tulis di kertas masing-masing, setelah semua siswa menjawab pertanyaan guru memilih siswa untuk berpasangan terdapat 25 siswa dibagi kedalam beberapa pasangan terdiri dari orang yang memiliki kemampuan akademik yang berbeda untuk menggali beberapa kesulitan belajar yang akan berlangsung. Setelah pembagian kelompok selesai, guru mengkondisikan untuk mempelajari materi suku bangsa dan budaya dan memberi pertanyaan yang berbeda kemudian di diskusikan bersama pasangan masing-masing, satu persatu kelompok membacakan hasil diskusi dari pertanyaan guru dari hasil diskusi yang paling bagus dan kompak guru memberi sedikit penghargaan guna menambah semangat belajar siswa, guru menjelaskan keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia secara luas dan singkat dengan sedikit tanya jawab.

Pada akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menangkap apa yang sudah di sampaikan, setelah guru mengetahui hasil evaluasi siswa guru memberi penguatan materi yang sudah disampaikan serta sedikit tanya jawab.

c. Observasi

Ketika peneliti melaksanakan observasi di Madrasah Ibtidaiyyah Salafiyah Bahauddin Ngelom Sepanjang dari segi lingkungan sangat mendukung dari kepala sekolah dan guru kelas, murid yang ramah sehingga peneliti melakukan observasi tidak mengalami kendala sedikitpun, akan tetapi dari proses pembelajaran saja murid banyak berbicara sendiri tidak fokus kepada materi dan gurunya, sehingga mengalami kendala waktu proses belajar mengajar.

d. Refleksi

Adapun hasil pembelajaran yang diperoleh dari siklus I adalah sebagai berikut. Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah :

- 1) Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas guru, dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 73.1% berada dalam kategori baik. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan aktifitas guru IPS dalam pembelajaran pada siklus I hampir tercapai
- 2) Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 60.7% Berada dalam kategori baik, ini berarti bahwa kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam siklus I hampir tercapai
- 3) Masih ada beberapa anak yang kurang memperhatikan guru, sehingga perlu adanya bimbingan diluar pelajaran.

Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru IPS dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus I masih belum berhasil dengan sempurna sebagai bukti yang dipaparkan, untuk itu perlu ditingkatkan dan diulang pada tindakan siklus II dengan menggunakan indikator, mampu menyebutkan macam-macam suku bangsa di Indonesia, mampu menyebutkan budaya di Indonesia, mampu menjelaskan suku bangsa di Indonesia beserta provinsinya, membiasakan sikap saling menghargai sesama teman.

## **1. Hasil Penelitian Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan di kelas V terdiri dari 25 siswa pada Hari Selasa, tanggal 10 September 2012 jam pelajaran keempat dan kelima setelah istirahat dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Perencanaan pada siklus II berdasarkan pada perencanaan yang terdapat pada siklus I. Pada siklus II peneliti lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran dari apa yang telah dilakukan pada siklus I.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, materi ajar, media pembelajaran, lembar evaluasi siswa, instrument kegiatan guru dan siswa, instrument penelitian, serta alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II dilakukan sesuai refleksi pada siklus I dan dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan diawali dengan guru salam dan membaca bismillah. Siswa menjawab salam guru dengan serempak. Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas pelajaran yang sudah diajarkan pertemuan sebelumnya dan pelajaran yang akan dipelajari hari ini yang sebelumnya sudah belajar di rumah. Ada sebagian siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan berlangsung. Para siswa pun serempak menyimak penjelasan yang dijelaskan oleh guru. Guru sudah mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran siswa pada siklus I.

Pada kegiatan inti diawali dengan penjelasan secara umum dari guru tentang keragaman suku bangsa dan budaya. Kemudian dilanjutkan dengan tukar pikiran kepada pasangan masing-masing. Namun dalam siklus II ini siswa lebih fokus ke soal yang diberikan terhadap guru kemudian setelah diskusi selesai, presentasi hasil diskusi kelompok dilakukan dengan cara guru mempersilahkan kelompok yang bersedia secara sukarela untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan agar mengacungkan jarinya, semua kelompok sangat antusias, semua aktivitas dan presentasi siswa pada saat siklus II juga mengalami peningkatan. Hal

ini ditunjukkan dengan adanya beberapa siswa yang menanggapi kelompok yang melakukan presentasi.

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan evaluasi soal untuk mengukur kemampuan siswa pada siklus II, setelah guru mengetahui hasil evaluasi, guru memberikan penguatan materi yang sudah disampaikan.

c. Refleksi

- 1) Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada strategi *The power of two* , telah mencapai kriteria keberhasilan yakni prosentse yang dihasilkan mencapai 90.4% berada dalam kategori **sangat baik**. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan aktifitas guru IPS dalam pembelajaran pada siklus II telah berhasil sangat baik
- 2) Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 92,8% Berada dalam katagori **sangat baik**. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam siklus II telah berhasil dengan baik.
- 3) Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sudah tidak ditemukan lagi adanya siswa yang masih kesulitan dalam memahami keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia, dengan bukti prosentase ketuntasan nilai evaluasi siswa dari 56% sampai 84%.

- 4) Pembelajaran dengan strategi *the power of two* dapat membawa dampak positif terhadap aktifitas belajar siswa, siswa bisa lebih bersemangat dan berminat untuk mengikuti pelajaran IPS yang sedang berlangsung.
- 5) Siswa semakin aktif dan sudah berani bertanya kepada teman pasangan atau gurunya apabila ada hal-hal yang belum dimengerti.
- 6) Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru IPS menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus II sudah berhasil dengan baik, untuk itu tidak perlu lagi diulang pada tindakan siklus yang ke tiga.

## 2. Data Hasil Observasi

### a. Aktifitas Siswa

Tabel 4.2  
Data Hasil Observasi Aktifitas Siswa  
Selama Proses Pembelajaran menggunakan strategi *the power of two*

NO	OBYEK PENGAMATAN	Siklus I				Siklus II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi		√					√	

	<i>the power of two</i>							
2	Keaktifan siswa dalam diskusi		√				√	
3	Respon siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan guru bangsa dan budaya di Indonesia		√					√
4	Minat siswa terhadap materi keragaman suku bangsa dan budaya		√					√
5	Respon siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan strategi <i>the power of two</i>		√					√
6	Siswa mengerjakan lembar soal dari guru.			√			√	
7	Siswa mampu mengambil kesimpulan materi yang sudah dipelajari			√				√
Jumlah		17			26			
Rata-rata		2,4			3,7			
Prosentase (%)		60,7%			92,8 %			

Keterangan 1 :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Keterangan 2 :

- Skor maksimum adalah 28

- Pedoman penskoran :

$$\text{Nilai perolehan akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Dari hasil observasi skilus I yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktifitas belajar siswa jumlah skor yang diperoleh 17 dan skor 60.7% maksimalnya adalah 28. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah yang berarti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **baik**.

Dari hasil observasi siklus II yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktifitas belajar siswa jumlah skor yang diperoleh 26 dan skor maksimalnya adalah 28. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah 92.8% yang berarti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **sangat baik**. Dalam proses pembelajaran berlangsung siswa lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan, dan berinteraksi dengan teman lainnya. Pada siklus

kedua, aktifitas siswa mengalami peningkatan dimana indikator penilaian semuanya dilakukan dengan baik dan berada pada kualifikasi **baik** dan **sangat baik**

b. Aktifitas Guru

Tabel 4.3  
Data Hasil Observasi Aktifitas Guru  
Selama Proses Pembelajaran menggunakan strategi *the power of two*

NO	Aspek yang diamati	Siklus I				Siklus II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Guru memberi gambaran tentang keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia		√					√	
2.	Guru menggali wawasan siswa mengenai suku dan budaya di Indonesia			√					√
3.	Guru memberi pertanyaan-pertanyaan pada siswa seputar suku bangsa dan budaya di Indonesia		√					√	
4.	Guru membentuk siswa secara berpasangan untuk menerapkan strategi <i>the power of two</i>				√				√

5.	Guru memberi pejelasan cara diskusi berpasangan dan melakukang tukar pikiran secara berpasangan.		√					√	
6.	Guru menginstruksikan siswa untuk membacakan hasil diskusi			√					√
7.	Guru menunjuk salah satu siswa untuk mengulang kembali materi suku bangsa dan budaya yang di ketahui siswa				√				√
8.	Guru mejelaskan secara keseluruhan materi yang di ajarkan			√					√
9.	Guru mengajak siswa menyimpulkan sedikit materi yang sudah berlangsung.			√				√	
10	Guru menunjuk salah satu siswa untuk mengulang kembali kesimpulan yang sudh di sampaikan			√					√

11.	Guru membagikan lembar soal untuk siswa.		√					√	H asil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengaja
12.	Guru memberi penghargaan kepada siswa				√			√	
13.	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa tetap rajin belajar.			√			√		
Jumlah		38			48				
Rata-rata		2,9			3,6				
Prosentase (%)		73,1 %			90,4 %				

r pada siklus I jumlah skor yang diperoleh 38 sedangkan skor idealnya adalah 52 dengan prosentase 73.1% Ini menunjukkan masih belum sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai bila aktivitas guru mencapai 52

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan dengan perolehan skor 48 dengan prosentase 90.4%sedangkan skor idealnya adalah 52. Yang berarti aktifitas guru selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **sangat baik**. Dalam proses pembelajaran berlangsung guru lebih mengarahkan untuk membimbing dan memantau siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan baik. Sehingga pada siklus kedua, aktifitas guru mengalami

peningkatan dimana indikator penilaian semuanya dilakukan dengan baik dan berada pada kualifikasi **baik** dan **sangat baik**.

### 3. Data Hasil Belajar (Tes)

Tahap penyajian data hasil belajar materi keragaman suku bangsa dan budaya mata pelajaran IPS dengan menggunakan strategi *the power of two* setelah dilakukan pengumpulan data sesuai prosedur, langkah selanjutnya adalah penyajian data hasil penelitian sesuai dengan tes yang dilakukan.

Tabel 4.4  
Nilai Evaluasi Siklus I dan II Siswa Kelas V MI salafiyah Selama Proses Pembelajaran menggunakan strategi *the power of two*

No.	Nama Siswa	Nilai			
		Siklus I	Keterangan	Siklus 2	Keterangan
1	Ibrahim azmi	50	Tidak tuntas	75	Tuntas
2	Hesti fitri diani	80	Tuntas	65	Tidak tuntas
3	Intan prameswari	70	Tuntas	80	Tuntas
4	Thohiratul hasanah	55	Tidak tuntas	90	Tuntas
5	Widya khodijah	70	Tuntas	80	Tuntas
6	Khoirotun nisa'	25	Tidak tuntas	75	Tuntas
7	Rizal	55	Tidak tuntas	70	Tuntas
8	Anggi	45	Tidak tuntas	65	Tidak tuntas
9	Oktafiani izzatur rahmah	40	Tidak tuntas	75	Tuntas

10	M amar	45	Tidak tuntas	80	Tuntas
11	M luqman	45	Tidak tuntas	75	Tuntas
12	A zaqi dahlan	80	Tuntas	90	Tuntas
13	Putri nur zahroh	75	Tuntas	80	Tuntas
14	Rahma Ramadhani	80	Tuntas	80	Tuntas
15	Tasya maulida saputri	80	Tuntas	90	Tuntas
16	Achmad khafi	80	Tuntas	75	Tuntas
17	Devan satrio	50	Tidak tuntas	70	Tuntas
18	Dimas	70	Tuntas	70	Tuntas
19	M fajrul farah	40	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
20	Farikha izza	75	Tuntas	60	Tidak tuntas
21	Habib	85	Tuntas	75	Tuntas
22	Latifatur rohmag	75	Tuntas	80	Tuntas
23	Farhana	35	Tidak tuntas	75	Tuntas
24	Ahmad wajjridollah	70	Tuntas	80	Tuntas
25	Abdullah	80	Tuntas	80	Tuntas
<b>Jumlah Nilai</b>		1555		1895	
<b>Rata - rata Kelas</b>		62.2%		75.8%	
<b>Prosentase Ketuntasan</b>		56%		84%	

➤ Untuk menghitung rata – rata kelas digunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Rata – rata (mean)

$\sum x$  = Jumlah seluruh nilai

N = Banyaknya subjek (siswa)

Jadi, rata – rata untuk evaluasi pada siklus I adalah

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{1555}{25}$$

$$X = 62.2\% \text{ (Baik)}$$

Sedangkan rata – rata untuk evaluasi pada siklus II adalah

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{1895}{25}$$

$$X = 75.8\% \text{ (Baik)}$$

➤ Untuk menghitung prosentase prestasi belajar digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase yang akan dicari

f = Jumlah siswa yang tuntas

$N$  = Jumlah seluruh siswa

Jadi, prosentase ketuntasan pada siklus I adalah

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{14}{25} \times 100\%$$

$$P = 56\% \text{ (cukup)}$$

Sedangkan prosentase prestasi belajar pada siklus II adalah

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{21}{25} \times 100\%$$

$$P = 84\% \text{ (baik)}$$

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa pada siklus I rata – rata kelas cukup dengan angka 62,2% dan prosentase kelulusannya mencapai 56,%, besarnya prosentase ini masih belum dikatakan tuntas, Pada siklus II nilai rata–rata siswa meningkat menjadi 75,8% atau dapat dikategorikan baik, begitu juga dengan prosentase prestasi belajar mencapai 84 % dan angka tersebut termasuk kategori baik.

## **B. PEMBAHASAN**

Dari hasil kegiatan pembelajaran materi keragaman suku bangsa dan budaya mata pelajaran IPS melalui metode strategi *the power of two* yang telah dilakukan selama dua siklus, diperoleh beberapa temuan hasil tindakan sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh menunjukkan penerapan strategi *the power of two* berjalan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan pada tiap siklus. Pada siklus pertama, penerapan pembelajaran tersebut memberikan motivasi yang baik. Dalam proses pembelajarannya dilakukan dengan pemahaman tentang keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dalam pembelajaran ini siswa lebih aktif.
2. Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa:
  - a. Dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari aktivitas guru dan siswa yang mengalami peningkatan, aktivitas guru meningkat dari skor perolehan pada siklus I 38 dan pada siklus II menjadi 48 Aktivitas siswa meningkat dari skor perolehan pada siklus I 60.7% dan pada siklus II menjadi 92.8%
  - b. Hasil belajar siswa melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *the power of two* memiliki dampak positif terhadap pemahaman keragaman suku bangsa dan budaya kelas V MI Salafiyah Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru selama ini (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan siklus II) yaitu masing-

masing 56% dan 84%. Pada siklus II hasil belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Dengan meningkatnya hasil belajar siswa dapat diartikan bahwa pembelajaran IPS pokok bahasan suku bangsa dan budaya di Indonesia dengan menggunakan Strategi *the power of two* pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Salafiyah Bahauddin Ngelom Sepanjang telah berhasil karena telah mencapai indikator penelitian yang telah ditentukan.